

Laporan NSFR



Nama Bank : PT. Bank BTPN, Tbk (Individual)

Posisi Laporan : September 2023

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT. BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, Tbk (Individual)
Posisi Laporan : September 2023

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2023)					Posisi Tanggal Laporan (September 2023)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	
	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang		
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			
1	Modal :	34,255,153	-	-	2,998,500	37,253,653	34,814,998	-	-	3,091,000	37,905,998	
2	Modal sesuai POJK KPMM	34,255,153	-	-	2,998,500	37,253,653	34,814,998	-	-	3,091,000	37,905,998	1.1 1.2
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	11,532,606	23,729,465	456,979	22,422	32,765,405	11,462,734	22,150,623	1,223,285	18,323	32,110,121	2 3
5	Simpanan dan pendanaan stabil	9,945,537	1,939,892	31,326	4,184	11,325,102	9,813,198	4,883,008	80,219	7,632	14,045,235	2.1 3.1
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	1,587,069	21,789,573	425,653	18,238	21,440,303	1,649,537	17,267,614	1,143,066	10,691	18,064,886	2.2 3.2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	22,870,389	38,580,938	1,209,467	32,539,819	49,766,303	20,744,411	46,846,576	1,780,409	27,995,362	47,672,769	4
8	Simpanan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	22,870,389	38,580,938	1,209,467	32,539,819	49,766,303	20,744,411	46,846,576	1,780,409	27,995,362	47,672,769	4.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	3,776,319	2,823,551	227,643	-	-	3,672,584	3,939,226	222,982	-	-	6
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	3,776,319	2,823,551	227,643	-	-	3,672,584	3,939,226	222,982	-	-	6.2 s.d. 6.5
14	Total ASF					119,785,361					117,688,888	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2023)					Posisi Tanggal Laporan (September 2023)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	
	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang		
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					397,969					372,196	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	716,850	-	-	-	358,425	919,278	-	-	-	459,639	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	61,229,617	11,610,133	61,431,437	86,854,429	-	59,599,574	13,023,909	63,939,023	88,990,635	3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	8,026,484	3,495,907	9,035,622	11,987,548	-	7,735,144	2,439,852	9,848,827	12,229,025	3.1.2 3.1.3
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	48,530,973	8,114,226	50,754,609	71,464,017	-	47,161,700	10,584,057	51,893,696	72,982,520	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	2,344,700	-	1,641,206	2,239,134	-	2,210,050	-	2,196,500	2,532,750	3.1.4.1
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.1
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	2,327,460	-	-	1,163,730	-	2,492,679	-	-	1,246,340	3.2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26	Aset lainnya :	6,249,016	1,952,663	41,195	5,775,437	12,768,574	6,128,919	2,853,262	45,236	5,814,688	12,858,277	5
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29	NSFR aset derivatif	-	158,332	-	-	158,332	-	214,800	-	-	214,800	5.3
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	221,393	-	-	221,393	-	269,307	-	-	269,307	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	6,249,016	1,572,938	41,195	5,775,437	12,388,850	6,128,919	2,369,155	45,236	5,814,688	12,374,170	5.5 s.d. 5.12
32	Rekening Administratif	-	18,144,208	32,478,727	64,304,742	1,069,799	-	15,942,811	38,416,904	71,153,916	1,037,479	12
33	Total RSF					101,449,197					103,718,226	13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					118.07%					113.47%	14

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : Bank BTPN, Tbk (Individu)

Bulan Laporan : Triwulan III 2023

Analisis secara Individu

NSFR Bank BTPN secara individu per akhir Triwulan III/2023 adalah sebesar 113,47%, di atas ketentuan minimum sebesar 100% sesuai dengan POJK No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) bagi Bank Umum.

NSFR per akhir triwulan mengalami penurunan sebesar - 4,60% dibanding per akhir triwulan sebelumnya sebesar 118,07%. Penurunan NSFR disebabkan oleh penurunan ASF yang disertai dengan kenaikan RSF. Nilai ASF sebesar IDR 117,69 trilyun, turun sebesar - IDR 2,10 trilyun atau - 1,75% dari akhir triwulan sebelumnya sebesar IDR 119,79 trilyun, sedangkan nilai RSF sebesar IDR 103,72 trilyun, naik sebesar IDR 2,27 trilyun atau 2,24% dari akhir triwulan sebelumnya sebesar IDR 101,45 trilyun.

Porsi terbesar ASF adalah berupa pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar IDR 47,67 trilyun atau 40,51%, modal sebesar IDR 37,91 trilyun atau 32,21%, dan simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar IDR 32,11 trilyun atau 27,28% dari total ASF. Komposisi ASF berdasarkan sisa jangka waktu terbesar berasal dari pendanaan dengan tenor pendanaan tanpa jangka waktu sebesar IDR 45,62 trilyun atau 38,77%, tenor < 6 bulan sebesar IDR 38,97 trilyun atau 33,11% dan tenor \geq 1 tahun sebesar IDR 31,10 trilyun atau 26,43% dan dari total ASF.

Sedangkan komponen terbesar RSF adalah berupa Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) sebesar IDR 88,99 trilyun atau 85,80% dan aset lainnya sebesar IDR 12,86 trilyun atau 12,40% dari total RSF. Berdasarkan sisa jangka waktu, RSF terbesar berupa aset dengan tenor \geq 1 tahun sebesar IDR 62,03 trilyun atau 59,81% dan aset dengan tenor < 6 bulan sebesar IDR 28,34 trilyun atau 27,32% dari total RSF.

Bank BTPN senantiasa memonitor dan menjaga agar dapat memenuhi Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih. Bank dalam strategi pendanaan telah mempertimbangkan portfolio dari sisi sumber dana maupun tenor berdasarkan dampaknya terhadap NSFR.